

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional terhadap pengembangan pendidikan Sangha di *Mahavihara Buddha Plum Village Thailand*, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman mengenai kehidupan berkomunitas terhadap pendidikan Sangha di *Mahavihara Plum Village Thailand*. Hal ini dengan jelas menyatakan bahwa pemahaman mengenai kehidupan berkomunitas sangat berperan penting dalam mengembangkan pendidikan Sangha. Selain itu, dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai dari kehidupan berkomunitas dapat membangun dan meningkatkan nilai-nilai kebersamaan.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman mengenai multikulturalisme internasional terhadap pendidikan Sangha di *Mahavihara Plum Village Thailand*. Hal ini dengan jelas menyatakan bahwa pemahaman mengenai multikulturalisme internasional sangat berperan penting dalam mengembangkan pendidikan Sangha. Selain itu, dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai dari keberagaman dapat membangun dan meningkatkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.
3. Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis linier berganda yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional secara signifikan mempengaruhi pengembangan pendidikan Sangha. Penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin baik

pemahaman seorang anggota Sangha mengenai kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional, maka semakin besar kemungkinannya untuk mengamalkan kebersamaan dan sikap saling menghargai dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, mereka juga cenderung lebih antusias dalam mengikuti kegiatan secara berkelompok atau bersama-sama untuk membangun relasi yang sehat serta saling menguatkan di dalam lingkungan spiritualnya.

4. Terdapat hubungan yang sangat positif antara variabel kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional. Kedua variabel ini saling mendukung untuk menciptakan dan mengembangkan pendidikan Sangha. Kehidupan berkomunitas memberikan ruang bagi masyarakat yang beragam untuk dapat hidup dan tumbuh bersama secara positif. Dengan adanya masyarakat yang beragam, akan menciptakan kondisi yang baik untuk dapat mempelajari keberagaman serta dapat memberikan cara pandang yang lebih luas dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional merupakan dua elemen yang tak terpisahkan dan memiliki pengaruh yang besar dalam mengembangkan pendidikan Sangha yang lebih baik dalam usaha untuk mempertahankan ajaran Buddha. hal ini menekankan betapa pentingnya mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan sikap saling menghargai untuk dapat memahami pentingnya hidup secara kelompok dan menghormati perbedaan. Oleh karena itu, pendidikan agama yang komprehensif dan peran aktif komunitas spiritual menjadi sangat krusial dalam mengembangkan pendidikan Sangha yang baik dalam tubuh Sangha.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dikemukakan sejumlah implikasi praktis yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan atau pengambilan keputusan di lapangan. Implikasi-implikasi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan praktik, peningkatan kualitas, serta pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun implikasi praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut

1. Penguatan Program Pelatihan Berbasis Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan berkomunitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan pendidikan Sangha. Oleh karena itu, penting bagi Mahavihara Buddha Plum Village untuk terus memperkuat program pelatihan yang berbasis pada aktivitas kebersamaan, seperti praktik kolektif, kerja kelompok, dan sesi berbagi pengalaman, guna menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggung jawab, serta pembelajaran timbal balik antaranggota Sangha.

2. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum Pendidikan Sangha

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa multikulturalisme internasional berkontribusi dalam memperkaya wawasan dan pemahaman para anggota Sangha. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pendidikan Sangha perlu mengintegrasikan nilai-nilai lintas budaya, seperti keterbukaan, penghargaan terhadap perbedaan, dan dialog antartradisi, agar para praktisi mampu menjalani kehidupan spiritual yang relevan di tengah masyarakat global.

3. Pengembangan Kompetensi Interpersonal dan Antarbudaya Sangha

Dengan latar belakang komunitas internasional yang multikultural, para anggota Sangha dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang efektif serta sensitivitas budaya. Oleh karena itu, pendidikan Sangha perlu mencakup pelatihan tentang empati, resolusi konflik, dan komunikasi lintas budaya sebagai bagian dari kurikulum atau kegiatan non-formal yang terstruktur.

4. Perluasan Akses dan Partisipasi dalam Pendidikan Sangha secara Inklusif

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya lingkungan komunitas yang terbuka dan inklusif dalam mendukung perkembangan individu. Maka, Mahavihara Buddha Plum Village dapat mempertimbangkan kebijakan untuk memperluas akses terhadap pendidikan Sangha, termasuk bagi praktisi dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, atau kewarganegaraan, dengan menyediakan dukungan bahasa dan adaptasi budaya dalam proses belajar-mengajar.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari kehidupan berkomunitas dan multikulturalisme internasional terhadap pengembangan pendidikan Sangha di *Mahavihara Buddha Plum Village* Thailand, maka peneliti memberi saran yaitu:

1. Bagi Sangha di *Plum Village* Thailand, disarankan agar Sangha di *Plum Village* Thailand terus menjaga dan mengembangkan lingkungan komunitas yang inklusif dan multikultural. Praktik hidup bersama yang harmonis antarpraktisi dari berbagai negara dan latar belakang budaya dapat dijadikan model pendidikan Sangha yang holistik dan relevan dengan tantangan global. Selain itu, penting untuk memperkuat program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada disiplin spiritual, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai lintas budaya, komunikasi penuh kesadaran, dan kerja sama antarbangsa.

2. Bagi Sangha di Indonesia, untuk mulai membuka ruang-ruang pembelajaran yang melibatkan keberagaman budaya, baik melalui pertukaran antarvihara, kerja sama dengan komunitas internasional, maupun integrasi nilai-nilai multikultural dalam pelatihan spiritual. Pengalaman dari *Plum Village* dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan sistem pendidikan Sangha yang terbuka, reflektif, dan selaras dengan semangat Buddhadharma yang universal. Kehidupan berkomunitas juga perlu terus ditekankan sebagai sarana utama dalam membentuk karakter dan kedalaman praktik spiritual.
3. Bagi para pembaca, untuk memperluas kajian mengenai pendidikan Sangha dalam konteks global dengan pendekatan lintas disiplin, seperti sosiologi, antropologi, dan pendidikan agama. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana transformasi identitas, adaptasi budaya, dan dinamika kehidupan kolektif memengaruhi pertumbuhan spiritual individu maupun kelompok dalam tradisi monastik Buddhis.